

Pengaruh debt financing dan equity financing terhadap return on equity pada bank syariah yang terdaftar di bank indonesia

Teguh Yuli Indriyanto¹, Rusdiah Iskandar², Dwi Risma Deviyanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda

¹Email: tegoooh@gmail.com

²Email: rusdiah.iskandar@feb.unmul.ac.id

³Email: dwi.risma.deviyanti@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Debt Financing dan Equity Financing terhadap Return on Equity pada Bank Syariah terdaftar di Bank Indonesia. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Return on Equity dan variabel independennya adalah Debt Financing dan Equity Financing. Data yang digunakan dari laporan keuangan yang dipublikasi Bank Syariah dari tahun 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Debt Financing mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017. (2) Equity Financing memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE pada BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2015-2017.

Kata Kunci: debt financing; equity financing; return on equity

Effect of debt financing and equity financing on return on equity in Islamic banks registered with Indonesian banks

Abstract

This research was aimed to analyze the effect of Debt Financing and Equity Financing in Return on Equity Sharia Banking listed on Bank Indonesia. The dependent variable of research was Return on Equity (ROE) while the independent were Debt Financing and Equity Financing. The data used from the publication of annual reports of Sharia banks that publish their financial statements from 2015 to 2017. Data analysis technique used to answer the hypothesis is multiple linear regression analysis with spss tool 24 version. The result of the research shows that: (1) Debt Financing has significant effect to Return on Equity at BNI Syariah, Mega Syariah, Muamalat Indonesia Bank, Mandiri Syariah from 2015 until 2017 (2) Equity Financing has significant effect to Return on Equity on BNI Syariah, Mega Syariah, Muamalat Indonesia Bank, and Mandiri Syariah from 2015 to 2017.

Keywords: debt financing; equity financing; return on equity

PENDAHULUAN

Peranan sektor keuangan dalam pertumbuhan pembangunan suatu bangsa tidak bisa dipungkiri sangatlah penting. Termasuk dalam hal ini hadirnya perbankan-perbankan baik konvensional maupun syariah. Sejak di perkenalkan pertama kali ada tahun 1992 di Indonesia, sampai saat ini, bank syariah semakin menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah lembaga keuangan lainnya. Eksistensinya telah membuktikan bahwa lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah mampu bertahan di tengah gelombang krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 lalu. Bank syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga dapat memberikan manfaat kepada dua belah pihak. Hubungan antara bank dan nasabah dalam bank syariah bukan hubungan debitur dan kreditur, melainkan hubungan kemitraan anatara penyandang dana dengan pengelola dana. Sehingga tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat di berikan terhadap nasabah penyimpan dana.

Pembiayaan dilakukan oleh perbankan syariah merupakan bagian dari aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman bank. Jenis pembiayaan yang dapat dilakukan bank umum syariah adalah Debt Financing dan Equity Financing. Adapun pada Debt Financing ada Murabahah, Istishna, Ijarah dan Qardh. Pada Equity Financing ada Mudharabah dan Musyarakah. Namun ada masalah seiring dengan pesatnya perkembangan jumlah bank syariah dan jumlah aset dari bank syariah tersebut. Yaitu pembiayaan mayoritas yang disalurkan pada tahun 2017 debt financing yaitu sebesar 7.093.552 dengan komposisi murabahah yang paling dominan, sedangkan pembiayaan bagi hasil (equity financing) hanya sebesar 901.193 dengan komposisi mudharabah dan musyarakah. Hal ini dimaklumi bahwa debt financing mendominasi dunia perbankan syariah di awal – awal perkembangannya sebagian masih memandangnya wajar, karena berbagai kendala yang dihadapi dalam pembiayaan bagi hasil (equity financing). Kendala itu dapat bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Ascarya (peneliti senior Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia) “Kendala internal adalah perbankan syariah masih terdapat masalah seperti pemahaman akan esensi perbankan syariah yang masih kurang, adanya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas serta kuantitas Sumber Daya yang belum memadai, sikap aversion to effort serta aversion to risk.” Sehingga bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (equity financing) memiliki resiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi untung tetapi juga berbagi rugit tetapi bila kerugian itu bukan merupakan kesalahan/kelalaian pihak yang diberi pembiayaan. Hal tersebutlah yang menjadi kendala eksternal karena karakter pembiayaan bagi hasil yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak yang mendapatkan pembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dan dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani berekspansi dalam pembiayaan bagi hasil (Equity Financing).

Hal ini sangat ironis mengingat tujuan pendirian bank syariah menurut A. Wirman Syafei adalah “Dalam rangka mencapai falaah (kemenangan dunia dan akhirat) dan turut menciptakan kehidupan yang lebih baik.” Lebih lanjut A. Wirman Syafei mengutip pernyataan El-Ashker yang menyatakan bahwa “Tujuan bank syariah menggambarkan bahwa bank syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum (profit maximization). Tetapi bank syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus melanggar prinsip syariah dan tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat muslim).” Karena itu dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya menitikberatkan kepada kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip – prinsip syariah dan tujuan bank syariah tersebut. Menurut Zainal Arifin (2011:64) Debt Financing lebih menunjang profitabilitas dibanding Equity Financing, profitabilitas yang dimaksud adalah Return on Equity atau ROE. ROE yakni kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik

Dokumentasi, dimana teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan laporan-laporan keuangan triwulan Bank Syariah selama tahun 2015-2017

Jangkauan Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini adalah total jumlah pembiayaan Debt Financing dan Equity Financing dalam pengaruhnya terhadap ROE, dimana data yang digunakan diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah selama tahun 2015-2017. Dari 11 Bank Syariah yang terdaftar, hanya 4 Bank yang memenuhi klasifikasi penulis.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber datanya diperoleh dari website Bank Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada Tahun 2015-2017.

Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini digunakan software SPSS versi 24, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heterokedastistas
- Uji Autokorelasi
- Uji F (Kelayakan Model)
- Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji Hipotesis
- Koefisien Determinasi (Adjusted R2)
- Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data Statistik Deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus dan lainnya. Setelah data dilakukan pengolahan dengan SPSS 24 diperoleh statistik deskriptif yang memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel. Hasil statistik deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 1. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Debt Financing | 48 | .037 | .990 | .65354 | .166497 |
| Equity Financing | 48 | .060 | .830 | .38667 | .182947 |
| ROE | 48 | 1.000 | 25.000 | 7.52083 | 5.299496 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat Debt Financing dan tingkat Equity Financing terhadap Return On Equity pada bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2015-2017. Sebelum dilakukan analisis regresi akan dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama dalam persamaan regresi, maka harus dilakukan pengujian terhadap 4 asumsi klasik berikut ini: (1) data berdistribusi normal, (2) tidak terdapat autokorelasi, (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dan (4) tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 24 for windows. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan berikut:

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

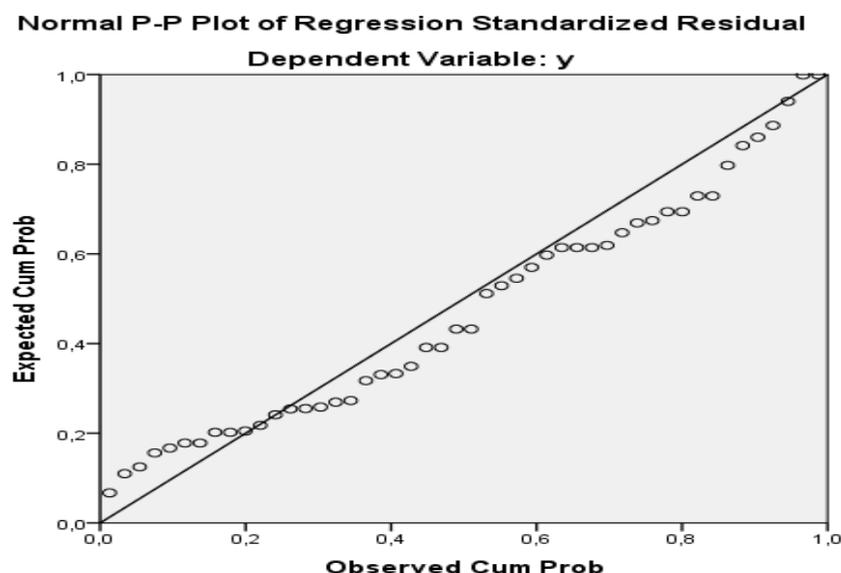
| | | Unstandarized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|------------------------|------|
| N | | 48 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 4.50609747 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .121 | |
| | Positive | .121 | |
| | Negative | -.088 | |
| Test Statistic | | .121 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .078 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .457 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .444 |
| | | Upper Bound | .469 |
| | | | |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Hasil uji normalitas pada tabel 4.2 variabel penelitian menunjukkan bahwa residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Normalitas dapat juga dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik Normal Probability Plot (Normal P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Grafik Normal P-P Plot pada gambar berikut:



Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Grafik diatas menunjukkan bahwa penyebaran plot berada disekitar garis 45°, dengan demikian menunjukkan data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4,180 | 3,469 | | 1,205 | ,235 | | |
| | x1 | 10,733 | 4,169 | ,337 | 2,575 | ,013 | ,937 | 1,068 |
| | x2 | -9,500 | 3,794 | -,328 | -2,504 | ,016 | ,937 | 1,068 |

a. Dependent Variable : y

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,526 ^a | ,277 | ,245 | 4,605144 | 1,589 |

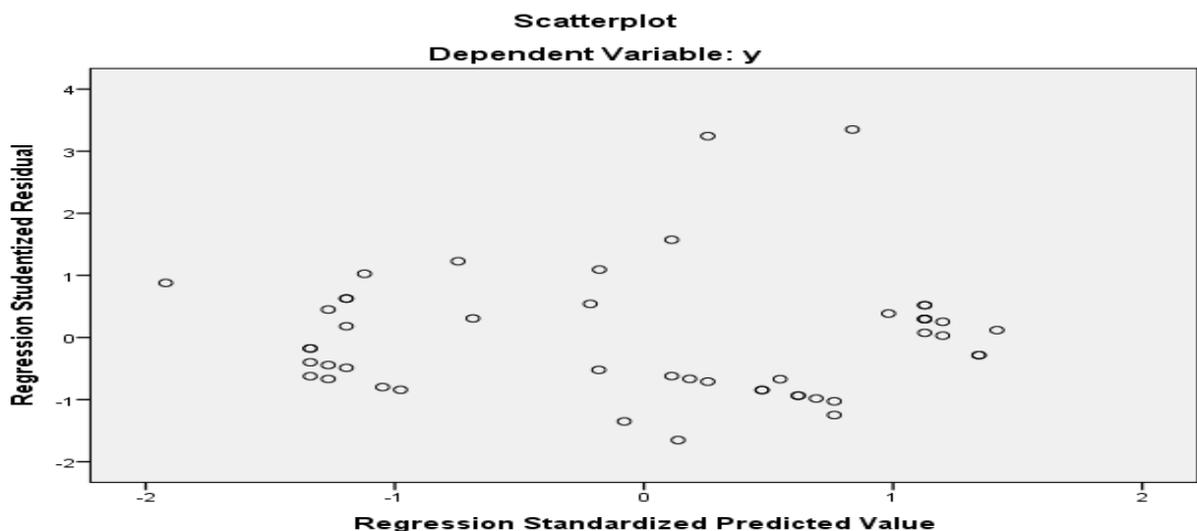
a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Dari Hasil output diatas diketahui Nilai d yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,589, sedangkan dari tabel d dengan signifikansi 0,05 dn jumlah data (n) = 48 jumlah variabel independent (k)= 2 diperoleh nilai dL 1,450 dan nilai dU sebesar 1,623. Karena nilai d 1,589 yang berarti nilainya diantara dL < d < du dimana dL (1,450) < d (1,589) < du (1,623). Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastistas



Gambar 2. Scatterplot

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Menunjukkan bahwa grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur maka diidentifikasi tidak terdapat heterokedastistas pada model regresi ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4,180 | 3,469 | | 1,205 | ,235 | | |
| x1 Debt Financing | 10,733 | 4,169 | ,337 | 2,575 | ,013 | ,937 | 1,068 |
| x2 Equity Financing | -9,500 | 3,794 | -,328 | -2,504 | ,016 | ,937 | 1,068 |

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 4,180 + 10,733X_1 - 9,500X_2 + e$

Dimana:

Konstanta sebesar 4,180 artinya jika Debt Financing dan Equity Financing bernilai sebesar 0 atau tidak ada, maka Return on Equity (ROE) adalah sebesar 4,180.

Koefisien regresi X1, sebesar 10,733 artinya jika variabel Debt Financing mengalami kenaikan 1 maka Return On Equity (ROE) akan mengalami kenaikan sebesar 10,733. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Debt Financing terhadap Return on Equity (ROE).

Koefisien regresi X2, sebesar -9,500 artinya jika variabel Equity Financing mengalami kenaikan 1 maka Return On Equity (ROE) akan mengalami penurunan sebesar -9,500. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi pengaruh positif antara Equity Financing terhadap Return on Equity (ROE).

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 5. Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,526 ^a | ,277 | ,245 | 4,605144 | 1,589 |

Sumber: output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Hasil uji adjusted R2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity dipengaruhi oleh tingkat Debt Financing dan tingkat Equity Financing sebesar 24,5%, sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 6. ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 365,648 | 2 | 182,824 | 8,621 | ,001 ^b |
| | Residual | 954,331 | 45 | 21,207 | | |
| | Total | 1319,979 | 47 | | | |

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai nilai sig yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini layak diteliti.

Uji t

Tabel 7.

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4,180 | 3,469 | | 1,205 | ,235 |
| Debt Financing | 10,733 | 4,169 | ,337 | 2,575 | ,013 |
| Equity Financing | -9,500 | 3,794 | -,328 | -2,504 | ,016 |

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS 24, data diolah Agustus 2018

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Debt Financing

Hasil statistik uji t untuk variabel Debt Financing diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan “*Debt Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity*” diterima.

Equity Financing

Hasil statistik uji t untuk variabel *Equity Financing* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan berarti hipotesis yang menyatakan “*Equity Financing* berpengaruh terhadap *Return On Equity*” diterima

Pengaruh *Debt Financing* Terhadap *Return on Equity*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Debt Financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Debt financing berpengaruh terhadap ROE, Semakin tinggi atau semakin besarnya Debt Financing maka ROE semakin tinggi atau semakin besar.

Debt Financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dikarenakan Debt Financing merupakan pembiayaan berdasarkan pada piutang bank syariah yang berarti semakin tinggi presentase pembiayaan semakin meningkat profitabilitas Bank Syariah, ini terjadi karena setiap bulan nasabah harus melunasi semua kewajibannya kepada bank beserta dengan margin yang telah ditentukan di awal perjanjian.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad Ziqri (2009) yang menyatakan bahwa Debt Financing berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat dan Bank Mandiri Syariah. Hal ini memberikan indikasi bahwa Profitabilitas Bank Syariah dipengaruhi juga oleh Debt Financing.

Hal ini juga didukung dengan penelitian Febrina Rizka Zaibah (2015) yang menyatakan bahwa Debt Financing berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Equity pada Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, profit yang diterima bank syariah akan bertambah. Aset yang bertambah juga akan berdampak terhadap naiknya ekuitas.

Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Return On Equity*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Equity Financing berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Equity Financing berpengaruh terhadap ROE, semakin tinggi atau semakin besarnya Equity Financing maka ROE semakin rendah atau kecil.

Equity Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE dikarenakan susahnya pihak bank untuk mengetahui dengan pasti kriteria yang dimiliki calon nasabah, bank mungkin akan salah menilai dalam kriteria nasabah. Hal ini menyebabkan pihak bank rugi ketika pembiayaan sudah dijalankan, adanya resiko nasabah akan melaporkan hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang seharusnya, dan tidak menyampaikan secara transparan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perolehan hasil. Karena keuntungan dari Equity Financing ini ditentukan berdasarkan modal yang ditanamkan dalam pembiayaan ini, oleh karena itu keuntungan bank berdasarkan pada modal yang telah ditanamkan untuk pembiayaan tersebut keuntungannya belum pasti. Hal ini menyebabkan Debt Financing menjadi pembiayaan yang lebih diminati oleh pihak Bank.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad Ziqri (2009) dan Febrina Rizka Zaibah (2015) yang menyatakan bahwa Equity Financing berpengaruh terhadap ROE. Hal ini memberikan indikasi bahwa

Profitabilitas Bank Syariah dipengaruhi juga oleh *Equity Financing*. Namun Profitabilitas akan meningkat jika *Equity Financing* menurun.

SIMPULAN

Dari beberapa kesimpulan pembahasan, maka dapat di beri saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

Bagi praktisi

Pihak Bank Syariah sebaiknya meningkatkan penyaluran fasilitas pembiayaan Equity Financing kepada nasabah. Sebab sebagai agen penyaluran dana, pembiayaan sistem Debt Financing ataupun sistem Equity Financing juga harus diperhitungkan. Sehingga mampu meningkatkan laba dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

Lebih selektif dalam memilih calon nasabah pada pembiayaan Equity Financing agar bagi hasil menjadi mekanisme yang dominan pada Bank Syariah, dan menimbulkan dampak positif yang mana bank syariah mampu membelokkan paradigma masyarakat agar beralih mempercayakan dananya untuk dikelola sesuai syariah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. 2011. Bank syariah dari teori ke praktik Jakarta Insani Press dan tazkia cendikia
- Arifin, Zainul. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta : Azkia Publisher
- Firadus, rahmat. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum, Alfabeta, Bandung
- Glen V Henderson Jr. Gary L. Treneepohi. James E.Wert . 2009. An Introduction to Financial Management. Addison. Wesley Publishingcompany.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Peneliti UNDIP
- Haikal, Shalahuddin. 2009. Key Ratio Management, Edisi 4, Cetakan ketiga, Erlangga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2011. Teori Akuntansi. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Muhammad Dika, 2013. Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi ketujuh, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- IAI .2007. Kerangka dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah. Jakarta; Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- J. Fred Weston and Eugene F. Brisham. Management Finance. Scooth Edition The Dry Press.Huradale. Brillion. 2007. Pages 3
- Karim, Adiwarmar. 2010. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi tiga, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Machmud, Amin dan Rukmana. 2010. Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Study Empiris di Indonesia, Erlangga, Jakarta
- Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah, Cetakan Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi pertama, Cetakan pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan dan Aplikasi, Edisi keempat, Cetakan kelima, BPFU UGM, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi kedua, Cetakan ketujuh, Ekonosia, Yogyakarta.

Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah

Zahra, Siti, Islahudin dan Said Musnadi. 2014. Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah periode 2006-2010, Jurnal nasional. Jakarta

Zaina, Febrina Rizka. 2015. Pengaruh Debt Financing , Equity Financing dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas perbankan Syariah di Indonesia, Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta

Ziqri, Muhammad. 2009. Analisis Pengaruh pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank (ROE), Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta